

Bab. III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Secara umum metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk memecahkan suatu masalah, di dalam sebuah penelitian metode merupakan cara untuk mempermudah memahami objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian "Perubahan Bentuk Arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang." adalah metode penelitian **kualitatif-deskriptif** dengan pendekatan Analisa deskriptif yang menampilkan data berdasarkan dengan situasi yang terjadi. Metode penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi dan diakhiri dengan menarik kesimpulan yang muncul setelah melalui proses analisis data. Pendekatan ini dipilih untuk memahami proses perkembangan dari pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang dengan berfokus pada perkembangan dari bentuk dan berbagai hal yang mengiringi perkembangan Masjid Besar Kauman Semarang baik dari masa sekarang maupun masa lampau.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dikaji adalah bangunan Masjid Besar Kauman Semarang yang berada di jalan Aloon-Aloon Bar. 1. Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah. Bangunan ini merupakan bangunan cagar budaya dan sedari berdirinya fungsi bangunan merupakan bangunan peribadatan masjid.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Besar Kauman, terletak di Jalan Aloon-Aloon Bar.1. Semarang, dengan batas:

- a. Sebelah utara : Pertokoan dan Jalan Pemuda.

- b. Sebelah timur : Jalan Aloon-Aloon Barat dan Aloon-Aloon kota Semarang.
- c. Sebelah selatan : Jalan Kauman, pertokoan dan perkampungan kauman.
- d. Sebelah barat : Pusat pertokoan dan perkampungan kauman.

3.4. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument penelitian adalah penulis. Alat bantu yang dipergunakan untuk memperoleh data primer dari observasi lapangan adalah kamera dan wawancara. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder menggunakan buku-buku literatur, data yang dimiliki oleh instansi terkait dan studi terdahulu terkait dengan Masjid Besar Kauman Semarang.

3.5. Proses Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, pendekatan yang dipergunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber: Analisis Pribadi, 2022.

Tujuan	Metode Pengumpulan Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
1. Memahami perubahan/perkembangan unsur-unsur arsitektur yang ada pada Masjid Besar Kauman Semarang.	• Data Primer	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara	• Kamera
	• Data Sekunder	• Studi literatur • Studi terdahulu	
2. Mengetahui corak arsitektur yang mempengaruhi perubahan unsur-unsur arsitektur pada Masjid Besar Kauman Semarang.	• Data Primer	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara	Kamera
	• Data Sekunder	• Studi literatur • Studi terdahulu	

Tujuan	• Metode Pengumpulan Data	• Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian
3. Melihat keunikan yang ada pada Arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang dibandingkan masjid lain di pesisir pantai Pulau Jawa.	• Data Primer	• Observasi • Dokumentasi • Wawancara	Kamera
	• Data Sekunder	• Studi literatur • Studi terdahulu	

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Identifikasi dan observasi secara langsung maupun tidak langsung pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang.
2. Pengambilan dan pengumpulan dokumentasi yang dapat ditemukan terkait Masjid Besar Kauman Semarang.
Peneliti juga memberikan hasil catatan lapangan yang berupa foto atau gambar langsung mengenai masjid Rukis tersebut maupun dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan.
3. Wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi akurat mengenai Masjid Besar Kauman Semarang.

b. Data sekunder

merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Data diperoleh melalui literatur, laporan penelitian dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Masjid Besar Kauman Semarang.

3.6. Proses Pengolahan Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian dipelajari untuk menghasilkan data yang benar sesuai dengan kondisi yang terjadi dengan tujuan agar mempermudah tahap analisis penelitian selanjutnya. Pengolahan data dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjabaran data-data yang ada pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang baik dari data primer maupun data sekunder. Setelah melakukan observasi maka

peneliti berfokus pada perubahan dan perkembangan arsitektur atap, serambi, minaret dan gerbang pada bangunan Masjid Besar Kauman Semarang.

2. Menelaah data-data yang akan digunakan untuk memperoleh data yang benar dan spesifik terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian diantaranya:
 - a) Sejarah dan perkembangan dari bangunan.
 - b) Dokumentasi dari periode tahun 1874 hingga tahun 2022 sebagai dasar dalam melakukan analisis.
3. Menganalisis data untuk memperoleh kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

3.7. Diagram Alur Metodologi Penelitian

Berikut adalah penjabaran mengenai garis besar metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian Perkembangan Arsitektur Masjid Besar Kauman Semarang:

Diagram 3. 1 Alur Metodologi Penelitian
Sumber: Analisis Pribadi, 2022.

